

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil simulasi permodelan menggunakan perangkat lunak EPA SWMM 5.1, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil analisis pemodelan EPA SWMM menggunakan kondisi eksisting menunjukkan bahwa titik-titik yang mengalami limpasan umumnya disebabkan oleh elevasi yang rendah dan dimensi saluran drainase yang tidak memadai.
- Titik J29.5 mengalami limpasan dengan debit maksimum karena memiliki dimensi saluran yang tidak mampu menampung aliran air.
- Melalui periode ulang 2 tahun dan 5 tahun terdapat 9 titik saluran yang sama-sama mengalami limpasan yaitu; J20, J22, J24, J25, J29.5, J31, J35, J37, dan J38.

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat diperlukan penelitian yang lebih lanjut terutama mengenai kondisi infiltrasi pada lokasi penelitian.
2. Untuk data curah hujan diharapkan untuk menggunakan data dari sumber yang terpercaya dan memiliki data yang lengkap.

3. Peneliti berikutnya disarankan untuk memeriksa terlebih dahulu apakah data yang diberikan sudah lengkap dan mencocokkannya dengan data- data penelitian sebelumnya.
4. Disarankan untuk mempelajari EPA SWMM 5.1 terlebih dahulu, dan memahami fungsi dari fitu-fitur yang ada dalam EPA SWMM 5.1 terlebih lagi dalam pembacaan hasil analisis.
5. Disarankan untuk melakukan survey lapangan supaya dapat mempelajari kondisi lapangan dan mendapatkan kondisi yang sebenarnya di daerah penelitian.

